

## ABSTRAK

Fenomena penggunaan rokok elektrik (vape) di kalangan perempuan Generasi Z semakin berkembang dan tidak lagi dipahami hanya sebagai aktivitas merokok, tetapi juga sebagai bagian dari gaya hidup dan identitas diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna praktik nge-vape sebagai gaya hidup perempuan Generasi Z di Kota Pematangsiantar serta faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan vape. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi James P. Spradley melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi literatur. Analisis data dilakukan menggunakan tahapan etnografi Spradley dan diinterpretasikan dengan teori habitus Pierre Bourdieu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik nge-vape telah menjadi bagian dari budaya baru di kalangan perempuan Generasi Z sebagai simbol gaya hidup modern, identitas diri, dan media ekspresi sosial. Penggunaan vape dipengaruhi oleh lingkungan pertemanan, media sosial, budaya populer, rasa ingin tahu, serta daya tarik desain perangkat dan variasi rasa liquid. Analisis Bourdieu menunjukkan bahwa praktik tersebut terbentuk melalui hubungan habitus, arena, dan modal, sedangkan analisis Spradley mengungkap bahwa vape telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari perempuan Generasi Z sebagai simbol gaya hidup, identitas, dan relasi sosial.

***Kata kunci: vape, perempuan Generasi Z, gaya hidup, etnografi, habitus Pierre Bourdieu.***

## **ABSTRACT**

*The phenomenon of electronic cigarette (vape) use among Generation Z women has continued to grow and is no longer understood merely as a smoking activity, but also as part of lifestyle and self-identity. This study aims to examine the meaning of vaping as a lifestyle among Generation Z women in Pematangsiantar City and to identify the factors influencing their decision to use vape. This research employed a qualitative method with James P. Spradley's ethnographic approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, documentation, and literature review. Data analysis followed Spradley's ethnographic stages and was interpreted using Pierre Bourdieu's theory of habitus. The findings reveal that vaping has become part of a new cultural practice among Generation Z women, serving as a symbol of a modern lifestyle, self-identity, and social expression. The decision to use vape is influenced by peer groups, social media, popular culture, curiosity, as well as the attractiveness of device designs and e-liquid flavor variations. Bourdieu's theory explains that vaping practices are shaped by the interaction of habitus, field, and capital, while Spradley's ethnographic analysis indicates that vape has become an integral part of Generation Z women's daily lives, representing lifestyle, identity, and social relationships.*

**Keywords:** *vape, Generation Z women, lifestyle, ethnography, Pierre Bourdieu's habitus.*